

**STRATEGI PENGEMBANGAN KOPERASI WANITA MELALUI  
PENDIDIKAN DAN PELATIHAN YANG DISELENGGARAKAN OLEH  
LAPENKOP**

*Women`s Cooperative Development Strategy Through Education and Training  
Linked by LAPENKOP*

**Gijanto Purbo Suseno**  
ps\_giyanto@yahoo.com

**Abstrak.** Salah satu lembaga ekonomi yang dapat dikembangkan oleh sektor pendidikan non formal adalah koperasi. Dari jumlah total 24.877 koperasi di Jawa Barat, 45,5 % tidak aktif, operasi sehatnya, hanya 22,22%. Koperasi Wanita (Kopwan) mempunyai potensi untuk dikembangkan, namun perkembangannya lambat. Dari 476 kopwan di Jabar, 30 koperasi tidak aktif, 130 koperasi lainnya, kondisinya stagnan. Berbagai pelatihan sudah dilakukan, tetapi hasilnya masih jauh dari memuaskan. Oleh karena itu dilakukan penelitian tentang Strategi Pengembangan Koperasi Wanita melalui Pembinaan oleh Lembaga Pendidikan Perkoperasian (Lapenkop). Dari hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa strategi yang dapat dilakukan oleh Lapenkop yaitu : 1) Strategi pengembangan Lapenkop terdiri dari 7 strategi (Bekerja sama dengan negara lain, mengoptimalkan kinerja pemandu, kerja sama dengan lembaga koperasi baik sebagai lembaga binaan maupun sumber pendanaan, menambah jumlah pemandu, melakukan revisi kurikulum, pengelolaan lembaga lebih maksimal untuk menghasilkan produk-produk unggulan yang dibutuhkan para lembaga koperasi, menggali sumber-sumber keuangan lain untuk keberlanjutan lembaga Lapenkop); 2) Strategi pendidikan dan pelatihan bagi pengurus koperasi wanita , terdiri dari 5 strategi ( Pendidikan anggota koperasi, Pengurus Dasar, Ritel, Akuntansi Koperasi, Management usaha kecil), yang dilanjutkan dengan kegiatan pembinaan dan pendampingan pasca pelatihan

**Kata kunci :** Strategi pengembangan, pendidikan dan pelatihan, koperasi

*Abstract. One of economic institution which can be developed by non-formal education sector is cooperative. Of the total number of 24 877 cooperatives in West Java, 45.5% are not active, healthy cooperative, only 22.22%. Women Cooperative (Kopwan) has the potential to be developed, but progress has been slow. Of the 476 Kopwan in Jabar, 30 inactive cooperatives, 130 other cooperatives, stagnant condition. Various education and training has been conducted, but the results are far from satisfactory. Therefore, research on Development Strategy of Women Cooperative through Education and Training by the Institution for Cooperative Educational (Lapenkop). From the results of this study concluded that the strategy can be done by Lapenkop namely: 1) The development strategy of Lapenkop, consists of 7 strategies (Cooperation with other countries, to optimize the performance of the guide, cooperation with cooperative institutions either as an institution built and sources of funding, increasing the number*

---

Dr. Gijanto Purbo Suseno, M.Sc adalah dosen tetap di Institut Manajemen Koperasi Indonesia (IKOPIN) Email: ps\_giyanto@yahoo.com